HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK KELAS X MIPA UPTD SMA NEGERI 1 PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI
Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

OLEH:

ACHMAT MASKUROCHMAN
NPM: 11.1.01.01.0003

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

ACHMAT MASKUROCHMAN
NPM : 11.1.01.01.0003

Judul :

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK KELAS X MIPA UPTD SMA NEGERI 1 PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan BK
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 7 JUNI 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
RISANIATIN NINGSIH, S. Pd., M. Psi.	**Drs. SETYA ADI SANCAYA, M. Pd.**
NIDN. 0720018601	**NIDN. 0712076102**

ii

Skripsi oleh :

ACHMAT MASKUROCHMAN
NPM : 11.1.01.01.0003

Judul :

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK KELAS X MIPA UPTD SMA NEGERI 1 PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusa BK FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 7 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Hj. Sri Panca S., M. Pd.
2. Penguji I : Dr. Atrup, M. Pd., M. M.
3. Penguji II : Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK KELAS X MIPA UPTD SMA NEGERI 1 PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ACHMAT MASKUROCHMAN
11.1.01.01.0003
FKIP – BIMBINGAN DAN KONSELING
amaskurochman13@gmail.com
Risaniatin Ningsih, S. Pd., M. Pd. dan Drs. Adi Setya Sancaya, M. Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari ketertarikan penulis tentang tingkat percaya diri yang ada di kelas X. Dari pengalaman pengamatan peneliti, kelas X adalah masa dimana membentuk konsep diri. Percaya diri seseorang salah satunya dipengaruhi oleh konsep diri. Konsep diri yang baik akan berdampak pada tingkat percaya dirinya

Permasalahan penelitian adalah (1) bagaimanakah konsep diri dan percaya diri peserta didik kelas X ? (2) apakah konsep diri dengan percaya diri peserta didik kelas X memiliki hubungan yang erat ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X MIPA UPTD SMA Negeri 1 Pare Kabupaten Kediri yang berjumlah 158 peserta didik. Peneliti mengambil sampel sebesar 20% dari jumlah populasi dan didapat 32 peserta didik dengan menggunakan teknik *claster random sampling*, yaitu pengambilan secara acak. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment pearson* dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah ada hubungan yang positif antara konsep diri dengan percaya diri peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari perhitungan korelasi *product moment* bahwa r_{hitung} adalah 0,976 pada taraf signifikansi (0,05) besar r_{tabel} adalah 0,349. Maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan adanya hubungan yang signifikan.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, direkomendasikan: (1) bagi pelaksana institusi pendidikan dalam membangun konsep diri yang positif dapat dilakukan dengan cara meningkatkan percaya diri peserta didik. (2) bagi peserta didik hendaknya dapat memilih pergaulan.

Kata Kunci

Konsep diri, percaya diri.

I. LATAR BELAKANG

Konsep diri dan percaya diri adalah dua hal yang memiliki keterkaitan sangat erat. Konsep diri merupakan pemahaman seseorang terhadap dirinya sendiri. Konsep diri yang positif akan menghasilkan percaya diri yang tinggi pula. Percaya diri merupakan bekal bagi seseorang dalam mengambil inisiatif untuk bertindak dan melakukan hal-hal baru yang akan mengantarkannya kepada kesuksesan. Percaya diri, meskipun bukan satu-satunya kunci meraih keberhasilan hidup, setidaknya merupakan jalan yang utama untuk memunculkan potensi-potensi diri secara lebih optimal. Percaya diri yang rendah membuat seseorang menjadi pasif dan takut pada kegagalan sebelum orang tersebut mencoba melakukannya. Seseorang yang selama hidupnya tidak mempercayai kemampuan diri sendiri bahwa sesungguhnya sanggup meraih kesuksesan, maka selama itu pula dirinya akan gagal.

Pencarian identitas diri pada usia remaja tidak pernah lepas senantiasa berkaitan dengan konsep diri. Menurut Havizh (2008: 3) konsep diri seorang individu adalah ibarat kaki-kaki meja yang menopang berdirinya meja itu sendiri. Kaki meja yang kokoh banyak jumlahnya yang menopang daun meja akan semakin kokoh meja tersebut berdiri sehingga sulit untuk dipatahkan. Sebaliknya semakin rapuh dan sedikit jumlah kaki meja yang menopang daun meja, maka meja itu akan dipatahkan bahkan roboh dengan sendirinya. Kiasan tersebut merupakan gambaran bahwa konsep diri merupakan kinerja mental tentang bagaimana seseorang mempersepsikan dirinya. Konsep diri tidak terbentuk ketika seseorang beranjak remaja, tetapi konsep diri adalah proses mental yang mulai terbentuk ketika anak lahir kemudian mengalami proses penguatan secara terus-menerus sepanjang usia perkembangan individu.

Remaja yang memiliki konsep diri negatif akan cenderung memiliki percaya diri yang rendah. Percaya diri yang rendah mengakibatkan seorang remaja hanya menggunakan sebagian kecil potensi yang dimilikinya dalam mengerjakan sesuatu atau dalam penyeleseian masalah. Hal ini berakibat pada tindakan yang tidak efektif. Tindakan yang tidak efektif memberikan hasil yang tidak maksimal. Hasil yang jelek atau tidak maksimal memberikan suatu kepercayaan bahwa dirinya adalah individu yang tidak berkompeten. Percaya diri yang rendah dan kekeliruan konsep diri akan menghambat potensi diri.

II. METODE

A. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Model yang digunakan adalah model penelitian korelasional.

2. Pendekatan Penelitian

Adalah pendekatan dengan memperhatikan semua informasi atau data dan menekankan fenomena-fenomena obyektif yang diwujudkan dalam bentuk kuantitatif atau angka. Begitu juga dengan analisa berdasarkan analisa statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan mengambil peserta didik sebagai objek peneliti yaitu kelas X MIPA UPTD SMA Negeri 1 Pare Kabupaten Kediri. Alasannya memilih UPTD SMA Negeri 1 Pare sebagai tempat penelitian karena :

a. Jumlah populasi memungkinkan untuk diteliti.
b. Tempat penelitian mudah dijangkau oleh peneliti.
c. Belum pernah diadakan penelitian tentang hubungan konsep diri dengan percaya diri peserta didik.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan tanggal 13 Juni 2015.

3. Populasi dan Sample

Jumlah populasi sebanyak 158, peneliti menggunakan sampel yaitu sebesar 20%. Hasil perhitungan 20% dari 158 adalah 31,6 kemudian dibulatkan menjadi 32. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 32 peserta didik. Adapun cara pengambilan sampel adalah menggunakan *claster random sampling*, yaitu dengan membuat nomer pada kertas sebanyak peserta didik setiap kelasnya lalu memilih secara acak 8 nomer tiap kelasnya. 8 nomer tersebut yang akan mewakili kelasnya sebagai sampel penelitian.

C. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian membantu pekerjaan peneliti menjadi lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrument dalam penelitian ini menggunakan angket.

2. **Validitas Instrumen**

   a. **Validitas Instrumen**

   Instrumen yang diuji cobakan pada peserta didik kelas X MIPA berjumlah 28 peserta didik dengan 30 pernyataan angket konsep diri dinyatakan valid. Dan dari 30 butir pernyataan angket percaya diri dinyatakan valid.

   b. **Reliabilitas Instrumen**

   Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus alpha dengan SPSS 16. Adapun rumus alpha sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1-\frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right]$$

Keterangan :

k : Jumlah Instrumen pertanyaan

$\sum S_i^2$: Jumlah varians dari tiap instrumen

S_t^2 : Varians dari keseluruhan instrumen

Dengan ketentuan:

a. Cronbach's alpha < 0,6
   = reliabilitas buruk
b. Cronbach's alpha 0,6 – 0,79
   = reliabilitas diterima
c. Cronbach's alpha $\geq$ 0,8
   = reliabilitas baik

Adapun langkah-langkah pengujian pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

1) Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor pada item yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pengolahan data atau penghitungan selanjutnya (lampiran 3).
2) Memberikan / menempatkan skoring terhadap item yang telah diisi responden pada tabel pembantu.
3) Mengitung nilai *product moment* dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows* dengan hasilnya pada tabel di bawah ini:

Reliabilitas Konsep Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	30

Dari hasil perhitungan diatas maka diperoleh nilai realibilitas (Cronbach's Alpha) sebesar 0,913.

Reliabilitas Percaya Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	30

Dari hasil perhitungan diatas maka diperoleh nilai reabilitas

(Cronbach's Alpha) sebesar 0,914.

Karena nilai kedua variabel tersebut diatas 0,9, maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliabilitas baik, mengacu pada ketentuan *cronbanch's alpha* (lihat halaman 35).

3. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Langkah - langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

Tahap persiapan ini meliputi pembuatan surat ijin penelitian dari fakultas yang dilaksanakan pada tanggal 09 Pebruari 2015. Surat diserahkan kepada kepala sekolah UPTD SMA Negeri 1 Pare Kabupaten Kediri pada tanggal 10 Pebruari 2015 kemudian dibuat kesepakatan waktu pelaksanaan penelitian. Waktu penelitian diperoleh atas kesepakatan antara peneliti dan pihak sekolah yang dalam hal ini diwakili oleh koordinator bimbingan dan konseling. Sesuai dengan pertimbangan sampel, maka telah disepakati waktu yang digunakan secara insidental dengan pemberitahuan sebelumnya.

b. Pelaksanaan

Penelitian dan pengumpulan data dilakukan secara langsung oleh peneliti. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2015. Kemudian dilanjutkan dengan memasukkan data pada tanggal 15 Juni 2015.

D. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis

Yang dimaksud teknik analisa data adalah bagaimana cara menganalisa data yang telah terkumpul sehingga dapat diinterpretasikan terhadap penelitian yang sudah dilakukan. Dalam penelitian ini, data-data yang sudah didapat kemudian dianalisa dengan menggunakan statistik.

Adapun teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan korelasi *product moment pearson* dengan menggunakan bantuan *software* SPSS *for windows* 16.0.

2. Norma Keputusan

a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ 5% maka signifikan, akibatnya H_0 ditolak Ha diterima.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ 5% maka tidak signifikan, akibatnya H_0 diterima Ha ditolak.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Variabel Konsep Diri

Nilai hasil angket konsep diri dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini :

Tabel 4.1

Nilai Hasil Angket Vaiabel Konsep Diri

No Subyek	Nilai Variabel Konsep diri (X)
1	79
2	88
3	96
4	100
5	85
6	98
7	100
8	89
9	89
10	88
11	85
12	102
13	102
14	85
15	116
16	86
17	93
18	98
19	98
20	71
21	87
22	107
23	95
24	93
25	88
26	105
27	89
28	98
29	100
30	98
31	110
32	103

(Sumber :angket konsep diri)

Data mengenai variabel konsep diri diperoleh dari angket yang telah dibagikan kepada peserta didik. Dari angket konsep diri yang diperoleh besaran analisis deskriptif dengan bantuan *software* SPSS *Versi 16.00 for windows*. Data hasil variabel percaya diri dapat dilihat pada lampiran 4, sehingga dapat didiskripsikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2

Deskripsi Statistik Konsep Diri Peserta Didik Kelas X UPTD SMA Negeri 1 Pare

Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
Konsep Diri	32	71	116	3021	94.4063	9.37003
Valid N (listwise)	32					

Untuk memperoleh gambaran tentang konsep diri peserta didik maka digunakan rumus sebagai berikut:

1. Mencari lebar interval

   Dalam mencari lebar interval digunakan rumus berikut sebagai berikut:

$$\text{Lebar interval} = \frac{\text{Skor tertinggi – skor terendah}}{\text{Jumlah interval}}$$

Penghitungan :

$$\text{Lebar Interval} = \frac{116 - 71}{2}$$

$$= \frac{45}{2}$$

Lebar Interval = 22,5 disederhanakan menjadi 23

Jadi diperoleh lebar interval sebesar 23

2. Menentukan kriteria

   Setelah diketahui lebar interval, langkah berikutnya adalah menentukan kriteria. Kriteria ini dibuat berdasarkan perhitungan lebar interval, maka diperoleh kriteria sebagai berikut

Tabel 4.3

Klasifikasi Konsep Diri

Skor Interval	Klasifikasi
94 – 116	Positif
71 – 93	Negatif

Berdasarkan klasifikasi konsep diri, maka dapat diperoleh frekuensi klasifikasi peserta didik sebagaimana tabel 4.4 dibawah ini :

Tabel 4.4

Frekuensi Klasifikasi Konsep Diri Peserta Didik Kelas X UPTD SMA Negeri 1 Pare

Skor Interval	Klasifikasi	JML
94 – 116	Positif	17
71 – 93	Negatif	15

Berdasarkan data frekuensi klasifikasi peserta didik diatas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas konsep diri peserta didik adalah positif dengan prosentase sebesar 56,6%.

2. Variabel Percaya Diri

Nilai hasil angket percaya diri dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5

Nilai Hasil Angket Percaya Diri

No Subyek	Nilai Variabel Percaya diri (Y)
1	92
2	105
3	90
4	100
5	99
6	106
7	96
8	99
9	111
10	97
11	80
12	99
13	112
14	99
15	118
16	85
17	104
18	120
19	87
20	89
21	98
22	113
23	96
24	105
25	91
26	109
27	96
28	112
29	93
30	103
31	116
32	105

(Sumber : angket percaya diri)

Data mengenai variabel percaya diri diperoleh dari angket yang telah dibagikan kepada peserta didik. Dari angket percaya diri yang diperoleh besaran analisis deskriptif dengan bantuan *software* SPSS *Versi 16.0 for windows*. Data hasil variabel percaya diri dapat dilihat pada lampiran 4, sehingga dapat didiskripsikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6

Deskripsi Statistik Variabel Percaya Diri

Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
Percaya Diri	32	80	120	3225	100	9.88559
Valid N (listwise)	32					

Untuk memperoleh gambaran tentang percaya diri maka digunakan rumus sebagai berikut:

1. Mencari lebar interval

   Dalam mencari lebar interval digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Lebar interval} = \frac{\text{Skor tertinggi – skor terendah}}{\text{Jumlah interval}}$$

   Penghitungan :

   Lebar Interval $= \frac{120 - 80}{3}$

   $= \frac{40}{3}$

   Lebar Interval = 13,333 disederhanakan menjadi 13

   Jadi diperoleh lebar interval sebesar 13

2. Menentukan kriteria

   Setelah diketahui lebar interval, langkah berikutnya adalah menentukan kriteria. Kriteria ini dibuat berdasarkan perhitungan lebar interval, maka diperoleh kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.7

Klasifikasi Percaya Diri

Skor Interval	Klasifikasi
106 – 120	Tinggi
93 – 105	Sedang
80 – 92	Rendah

Berdasarkan klasifikasi konsep diri, maka dapat diperoleh frekuensi klasifikasi peserta didik sebagaimana tabel 4.8 dibawah ini :

Tabel 4.8

Frekuensi Klasifikasi Percaya Diri Peserta Didik Kelas X UPTD SMA Negeri 1 Pare

Skor Interval	Klasifikasi	JML
106 – 120	Tinggi	7
93 – 105	Sedang	16
80 – 92	Rendah	9

Berdasarkan data frekuensi klasifikasi peserta didik diatas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas tingkat percaya diri peserta didik adalah sedang dengan prosentase sebesar 50%.

B. Analisis Data

Untuk menganalisa data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisa kuantitatif. Analisis tersebut bertujuan untuk menjawab rumusan masalah, yaitu hasil angket hubungan antara konsep diri dengan percaya diri peserta didik. Adapun langkah – langkah yang digunakan dalam melakukan analisis data dari dua variabel yaitu konsep diri dan percaya diri adalah sebagai berikut:

1. Prosedur Analisis Data

Dalam prosedur analisis data, langkah-langkah dalam menggunakan penghitungan korelasi *product moment pearson* dengan bantuan SPSS versi 16.0 adalah sebagai berikut:

a. Klik ganda icon SPSS pada dekstop atau klik pada start menu untuk mengaktifkan program SPSS,
b. Setelah muncul kotak dialog SPSS *for windows* maka klik *cencel*,
c. Pada halaman SPSS data editor klik *variable view*,
d. Untuk memasukkan variabel langkah sebagai berikut:
e. Klik P1 pada kolom Name, pada label ketik Konsep Diri, dan pada kolom *measure* pilih *scale*,
f. Pada kolom *Name* dibawahnya ketik P2, pada label Percaya Diri, dan pada kolom *measure* pilih *scale*, Kolom – kolom lainnya biarkan isian *default*.
g. Setelah selesai mengisikan data maka selanjutnya klik: *Analyze >> Correlate >> Bivariate*, Pindahkan variabel konsep diri dan percaya diri ke kolom *Variables*, lau klik OK untuk melihat hasilnya.

2. Hasil Analisis Data

Setelah penelitian dilakukan yang dilengkapi dengan deskripsi data variabel dan melakukan analisis data diperoleh hasil analisis data. Analisis data dengan menggunakan korelasi *product moment pearson* dengan *software* SPSS versi 16.0. Berikut adalah tabel hasil analisis data:

Tabel 4.9

Hasil Analisis Data

Correlations Product Momment

		Konsep Diri	Percaya Diri
Konsep Diri	Pearson Correlation	1	.976**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	32	32
Percaya Diri	Pearson Correlation	.976**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	32

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Interpretasi Hasil Analisis

Berdasarkan tabel diatas di peroleh nilai hasil r_{hitung} sebesar 0,976 pada probabilitas sig.(2-tailed) 0,000 dengan df = N – 2, = 32-2 = 30, sehingga nilai r_{tabel} = 0,349 (pada taraf signifikansi α= 5%) dan r_{tabel} = 0,448 (pada taraf signifikansi α =1%). Dari hasil analisis diperoleh hasil nilai r_{hitung} (0,976) > r_{tabel} (0,448) dengan α =

1%) > r_{tabel} (0,349 dengan α =5 %) artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan percaya diri.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara mengumpulkan data. Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang sudah diajukan dengan cara mengkorelasikan varibel konsep diri dengan variabel percaya diri dengan kriteria statistik. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis kerja (Ha) yang menyatakan ada hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan percaya diri peserta didik.
2. Hipotesis Nol (Ho) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan percaya diri peserta didik

Dengan norma keputusan :

a. Jika r_{hitung} ≥ dari r_{tabel} dalam taraf signifikansi α= 5 % atau α=0,05 berarti signifikan (Ha diterima yang artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan percaya diri peserta didik
b. Jika r_{hitung} ≤ r_{tabel} dalam taraf signifikansi α=5 % atau α= 0,05 berarti tidak signifikan (Ho di terima Atau Ha Di tolak yang artinya tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan percaya diri peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil r_{hitung} (0,976), sedangkan r_{tabel} (0,349 dengan α = 5%). Maka hal ini berarti r_{hitung} (0,976) > r_{tabel} (0,349) artinya r_{hitung} jauh diatas r_{tabel} . Dengan taraf signifikan α = 5% sehingga dapat disimpulkan ada hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dengan percaya diri.

D. SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa konsep diri peserta didik kelas X MIPA UPTD SMA Negeri 1 Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 mayoritas positif. Hal ini ditunjukkan oleh hasil data penelitian dengan

kategori positif sebanyak 17 peserta didik dari jumlah sampel 32 orang.

2. Bahwa tingkat percaya diri peserta didik kelas X MIPA UPTD SMA Negeri 1 Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 mayoritas sedang. Hal ini ditunjukkan oleh hasil data penelitian dengan kategori sedang sebanyak 16 peserta didik dari jumlah sampel 32 orang.
3. Bahwa ada hubungan antara konsep diri dengan percaya diri pada peserta didik kelas X MIPA UPTD SMA Negeri 1 Pare Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini berarti menunjukkan bahwa semakin positif konsep diri peserta didik, maka semakin tinggi pula percaya diri peserta didik. Sebaliknya , semakin rendah konsep diri peserta didik, maka semakin rendah pula percaya diri peserta didik.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agustiani. 2002. Perkembangan Remaja Menurut Pendekatan Ekologi serta Hubungannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri terhadap Remaja. Jurnal Psikologi UNPAD. vol 9. no 1. 13-29.

Aprida, Y. 2012. *Kontribusi Kedisiplinan Dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Kusen Jendela Pada Kelas X SMK Negeri 6 Bandung:Repository Universitas PendidikanIndonesia.(Online).* Tersedia:http://repository.upi.edu/operator/upload/s_pt0808181_chapter1.pdf. Diunduh 16 Nopember 2014.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Arikunto. S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

De Angelis. 2003. *Percaya Diri Sumber Sukses dalam Kemandirian*. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama.

Florentina. 2008. *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Sosial Siswa Kelas VIII SMP Santamaria Fatima: Jurnal PsikoEdukasiVol6.(Online).*Tersedia:http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/61082133.pdf. Diunduh 15 Nopember 2014.

Gunawan. 2005. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Konsep*

Diri Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Malang. Skripsi tidak diterbitkan. Malang : Universitas Negeri Malang.

Havish. 2008. *Hubungan Konsep Diri dengan Kemandirian Siswa Kelas X SMK Ardjuna Malang.* Skripsi tidak diterbitkan Malang: Universitas Kanjuruhan Malang.

Iceu. 2011. *Program Bimbingan Teman Sebaya untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa: Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia. (online).* Tersedia: jurnal.upi.edu/file/36-ICEU_ROHAYATI.pdf, Diunduh 20 Nopember 2014.

Kuntjojo. 2009. *Metodologi Penelitian.* Universitas Nusantara Kediri.

Media Kompasiana, 05 Mei 2012. *Komunikasi Interpersonal. (Online).* Tersedia: http://media.kompasiana.com/buku/2012/05/05/komunikasi interpersonal/. Diunduh 54 Nopember 2014.

Mustofa. 2008. *Pengaruh Rasa Percaya Diri siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMAI Singosari Malang. Library UIN Malang. (Online).* Tersedia:http://lib.uin-malang.ac.id/thesis/fullchapter/03160015-mustofa-rifki.ps. Diunduh 15 Nopember 2014.

Nana, S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan,* Bandung: Remaja Rosda Karya.

Pattimahu. 2011. *Perbedaan Konsep Diri Antara Remaja Yang Sejak Masa Akhir Kanak-Kanaknya Dibesarkan Di Panti Asuhan dengan Remaja Ynag Sejak Masa Akhir Kanak-Kananknya ibesarkan dirumah BersamaKeluarga.Library Universitas Gunadharma (Online).* Tersedia : http://gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2005/Artikel_10599111.pdf. Diunduh 27 Nopember 2014.

Rakhmat, J. 2005. *Psikologi Komunikasi,* Jakarta: Remaja Rosdaka.

Rini. 2002. *Memupuk Rasa Percaya Diri. (Online).* Tersedia: http://www.e-psikologi.com/epsi/artikel_detail.asp?id=84. Diunduh 22 Nopember 2014.

Rosita. 2010. *Hubungan Antara Perilaku Asertif Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa: Jurnal Pendidikan. (Online).* Tersedia: http://ejournal.narotama.ac.id/files/7B109d01%20ook.PDF. diunduh 22 Agustus 2014.

Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian,* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabetha.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan,* Jakarta: Bumi Aksara.

TEMPO.CO, JAKARTA. 07 April 2012. *Langsing tak Bikin Percaya Diri (Online).*Tersedia:http://www.tempo.co/read/news/2012/04/07/110395316/Langsing-Tak-Bikin-Percaya-Diri, diunduh 20 Nopember 2014.

Wigfield dan Karpathian. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Wima. 2005. *Hubungan Konsep Diri Dengan Penyesuaian Sosial Siswa Kelas Akselerasi di SMP Negeri 2 dan SMP PL Domenico Savio Semarang.(Online).*Tersedia:http://eprints.undip.ac.id/8495/1/HUBUNGANKONSEPDIRI_DENGAN_PENYESUAIAN_SOSIAL.pdf. Diunduh 24 Nopember 2014.